



SKRIPSI

**PENGALAMAN PENYINTAS COVID-19 DALAM MELAKUKAN
ISOLASI MANDIRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
MALIMONGAN BARU KOTA MAKASSAR**

PENELITIAN FENOMENOLOGI

OLEH:

**YULIANA KONDOLELE (C2014201158)
ZULAIHA NITASARI (C2014201160)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2022**



SKRIPSI

PENGALAMAN PENYINTAS COVID-19 DALAM MELAKUKAN ISOLASI MANDIRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALIMONGAN BARU KOTA MAKASSAR

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

**YULIANA KONDOLELE (C2014201158)
ZULAIHA NITASARI (C2014201160)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2022**

Halaman Pernyataan Orisinalitas
PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama :

1. Yuliana Kondolele (C2014201158)
2. Zulaiha Nitasari (C2014201160)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, April 2022

Yang menyatakan,



Yuliana Kondolele



Zulaiha Nitasari

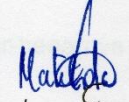
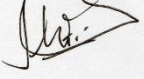


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Yuliana Kondolele (NIM: C2014201158)
Zulaiha Nitasari (NIM: C2014201160)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Proposal : Pengalaman Penyintas COVID-19 Dalam Melakukan
Isolasi Mandiri Di Wilayah Kerja Puskesmas
Malimongan Baru Kota Makassar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

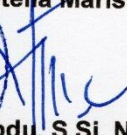
Pembimbing 1 : Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes ()
Pembimbing 2: Yuliana Tola'ba, Ns.,M.Kep ()
Penguji 1 : dr. Ronny Effendy, M.Kes ()
Penguji 2 : Wirmando, Ns.,M.Kep ()

Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 20 April 2022

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar




Siprianus Abdu, S.Si.,NS.,M.Kes

NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Yuliana Kondolele (C2014201158)

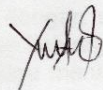
Zulaiha Nitasari (C2014201160)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggali informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya .

Makassar, April 2022

Yang menyatakan



Yuliana Kondolele



Zulaiha Nitasari

**PENGALAMAN PENYINTAS COVID-19 DALAM MELAKUKAN ISOLASI
MANDIRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALIMONGAN BARU
KOTA MAKASSAR**

(Supervised by Matilda Martha Paseno dan Yuliana Tola'ba)

**Yuliana Kondolele (C2014201158)
Zulaiha Nitasari (C2014201160)**

ABSTRAK

Coronavirus Disease (COVID-19) merupakan virus yang menyebar sangat cepat melalui *droplet* atau kontak langsung dengan masa inkubasi rata-rata 5-6 hari. Pada kasus gejala berat akan dirujuk ke Rumah Sakit yang menangani pasien COVID-19 sedangkan dengan gejala ringan pasien dianjurkan untuk melakukan isolasi mandiri di Rumah selama 14 hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengalaman penyintas covid-19 dalam melakukan isolasi mandiri dirumah. Jenis penelitian kualitatif menggunakan metode pendekatan fenomenologi dengan teknik pengambilan partisipan *non probability* yaitu *purposive sampling* dengan jumlah partisipan sebanyak 7 orang. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam atau *indepth interview* yang dilakukan secara semi terstruktur. Peneliti menggunakan catatan lapangan kemudian data diolah dan dianalisis menggunakan metode tematik analisis yang menghasilkan 3 tema utama dan 8 subtema dengan tema pertama yaitu penanganan penyintas COVID-19 selama isolasi mandiri dirumah dengan subtema: tes COVID-19 dan pemantauan selama isolasi mandiri dirumah; tema kedua adalah perubahan psikososial saat melakukan isolasi mandiri dengan subtema: perasaan pasien saat isolasi mandiri dirumah, dukungan keluarga/*caregiver* dan perubahan stigma selama isolasi mandiri; tema ketiga meningkatkan kesadaran penyintas mengenai adanya COVID-19 dengan subtema: kepatuhan isolasi mandiri, meningkatkan daya tahan tubuh dan pembatasan/hambatan selama menjalani isolasi mandiri.

Kata kunci : pengalaman penyintas, covid-19, isolasi mandiri
Referensi : 2006-2021

**EXPERIENCES OF COVID-19 SURVIVORS IN PERFORMING
INDEPENDENT ISOLATION IN THE WORK AREA OF THE NEW
MALIMONGAN PUSKESMAS CITY OF MAKASSAR**

(Supervised by Matilda Martha Paseno and Yuliana Tola'ba)

**Yuliana Kondolele (C2014201158)
Zulaiha Nitasari (C2014201160)**

ABSTRACT

Coronavirus Disease (COVID-19) is a virus that spreads very quickly through droplets or direct contact with an average incubation period of 5-6 days. In case of severe symptoms will be referred to a hospital that handles COVID-19 patients while with mild symptoms patients are recommended to do self-isolation at home for 14 days. The purpose of this study is to explore the experience of COVID-19 survivors in self-isolation at home. This type of qualitative research uses phenomenological approach methods with non probability participant retrieval techniques, namely purposive sampling with a total of 7 participants. The data collection used is an in-depth interview conducted in a semi-structured manner. Researchers used field records and then the data was processed and analyzed using thematic methods of analysis that produced 3 main themes and 8 subthemes with the first theme being the handling of COVID-19 survivors during self-isolation at home with subthema: COVID-19 tests and monitoring during self-isolation at home; the second theme is psychosocial changes when self-isolating with subthema: the patient's feelings when self-isolation at home, family support / caregiver and changes in stigma during self-isolation; the third theme is raising survivors awareness of COVID-19 with subthema: self-isolation compliance, increasing endurance and restrictions/barriers during self-isolation.

Keywords: experience survivors, covid-19, self-isolation

References : 2006-2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengalaman Penyintas COVID-19 Dalam Melakukan Isolasi Mandiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Malimongan Baru Kota Makassar". Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati kami penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini. Dalam proses penyusunan ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB selaku wakil ketua I bidang akademik dan Kerjasama dan kepada Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku ketua program studi sarjana keperawatan dan ners STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Yuliana Tola'ba, Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan dan mengarahkan penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. dr. Ronny Effendy, M.Kes selaku penguji I dan Wirmando, Ns.,M.Kep penguji II yang telah memberikan saran, masukan, arahan dan dukungan kepada kami dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan seluruh staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan.
7. Kepala Puskesmas Malimongan Baru yang telah mengizinkan kami melaksanakan penelitian
8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta dari Yuliana Kondoele (Yusuf Kondolele dan Lince Taruk) dan Zulaiha Nitasari (Siswanto dan Sumirah), adik, kakak, serta keluarga dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat dan yang paling utama adalah cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moral dan juga material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2020, serta seluruh mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih buat kebersamaannya selama ini. Maju terus pantang mundur. Sukses buat kita semua.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 13 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Bagi Puskesmas	6
2. Bagi Penyintas COVID-19	6
3. Bagi Peneliti	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang COVID-19	8
1. Pengertian COVID-19	8
2. Etiologi COVID-19	9
3. Patofisiologi COVID-19	9
4. Manifestasi Klinis COVID-19	10
5. Penatalaksanaan Medis COVID-19	11
6. Pemeriksaan Penunjang COVID-19	16
7. Komplikasi COVID-19	18
8. Pencegahan COVID-19	19
B. Tinjauan Umum Tentang Isolasi Mandiri	20
1. Pengertian Isolasi Mandiri	20
2. Ketentuan Pelacakan Isolasi Mandiri	21
3. Ketentuan Isolasi Mandiri	22
4. Tempat Isolasi Mandiri	22
5. Penerapan Protokol Isolasi Mandiri dalam Penanganan Isolasi Mandiri	23
6. Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Isolasi Mandiri.....	24
C. Tinjauan Umum Penyintas.....	25

1. Pengalaman	25
2. Penyintas	26
3. Dampak Bagi Penyintas COVID-19	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Partisipan Penelitian	29
C. Waktu dan Tempat Penelitian	29
D. Etika Penelitian	29
1. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	29
2. Tanpa Nama (<i>Anonymity</i>)	30
3. Keadilan (<i>Justice</i>)	30
4. Kerahasiaan (<i>Confidentially</i>)	30
5. Berbuat Baik (<i>Beneficence</i>)	30
6. Manfaat (<i>Benefit</i>)	31
E. Metode dan Instrumen Penelitian	31
F. Tahap Pengumpulan Data	31
1. Tahap Persiapan	32
2. Tahap Pelaksanaan	33
3. Tahap Penutup	33
G. Analisa Data	33
H. Pengujian Keabsahan Data	35
1. Pengujian <i>Credibility</i> (<i>Credibility</i>)	35
2. Pengujian <i>Transferability</i>	35
3. Pengujian <i>Dependability</i>	35
4. Pengujian <i>Confirmability</i>	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	36
1. Pengantar	36
2. Gabaran Umum Lapangan Penelitian	36
3. Partisipan	37
B. Hasil Analisa Tematik	38
BAB V PEMBAHASAN	
A. Interpretasi Hasil Penelitian	45
B. Keterbatasan Penelitian	51
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	52
B. SARAN	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Lembar Permohonan Menjadi Partisipan
- Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Menjadi Partisipan
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 6 : Dinas Kesehatan Kota Makassar
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa
- Lampiran 8 : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 9 : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- Lampiran 10 : Dinas Kesehatan Kota Makassar
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Uji Turnitin
- Lampiran 13 : Lembar Konsul
- Lampiran 14 : Bagan Analisa data Tema
- Lampiran 15 : Transkripsi Data

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Partisipan	37
--	----

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
±	: Kurang lebih
3T	: <i>Testing, teaching, treatment</i>
5M	: Mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas
ACE 2	: <i>Angiotensin converting enzyme 2</i>
AIDS	: <i>Acquired immunodeficiency syndrome</i>
APD	: Alat pelindung diri
ARDS	: <i>Acute respiratory distress syndrome</i>
BAL	: <i>Broncho alveolar lavage</i>
BPOM	: Badan Pengawasan Obat dan Makanan
BSL-2	: <i>Biosafety 2</i>
BSL-3	: <i>Biosafety 3</i>
COVID-19	: <i>Coronavirus disease 19</i>
<i>Credibility</i>	: Kredibilitas
<i>CT-Scan</i>	: <i>Computed tomography scan</i>
<i>Dependability</i>	: Dependability
Dinkes	: Dinas kesehatan
DPJP	: Dokter penanggung jawab pelayanan
<i>Droplet</i>	: Tetesan kecil/percikan
<i>Encoding</i>	: Proses mengubah pikiran menjadi komunikasi
<i>Field Note</i>	: Catatan lapangan
FKTP	: Fasilitas kesehatan tingkat pertama
<i>Flare-up</i>	: Menyala
<i>Genome</i>	: Kumpulan DNA lengkap suatu organisme
Goggle	: Kacamata Pelindung
<i>Ground Glass Opacity</i>	: Suatu kondisi abnormal pada paru
IgM	: <i>Immunoglobulin M</i>
Ig A	: <i>Immunoglobulin A</i>
<i>Immunocompromised</i>	: Sistem kekebalan tubuh yang melemah atau terganggu
<i>In-depth Interview</i>	: Wawancara mendalam
<i>Informed Consent</i>	: Persetujuan tindakan
IU	: International Unit
IV	: Intra Vena
Kemkes	: Kementerian kesehatan
Kemenkes	: Kementerian kesehatan
LDH	: <i>Lactate Dehydrogenase</i>
<i>Leaflet</i>	: Selebaran
LMWH/UFH	: <i>Low molecular weight heparin/unfractionated heparin</i>

<i>Lockdown</i>	: Terkunci atau arti lain yaitu isolasi
MERS	: <i>Middle east respiratory syndrome</i>
mg	: Miligram
NaCl	: <i>Natrium chloride</i>
NIV	: Ventilasi non-invasif
Non Probability Sampling	: Pengambilan sampel non probabilitas
ODP	: Orang dalam pemantauan
OTG	: Orang tanpa gejala
P1	: Partisipan 1
P2	: Partisipan 2
P3	: Partisipan 3
P4	: Partisipan 4
P5	: Partisipan 5
P6	: Partisipan 6
P7	: Partisipan 7
PCR	: <i>Polymerase chain reaction</i>
POLRI	: Kepolisian Negara Republik Indonesia
RBD	: <i>Receptor binding domain</i>
RdRp	: RNA-dependent RNA-polymerase
RI	: Republik Indonesia
RNA	: Ribonucleic acid
RRT-PCR	: <i>Real-time reverse transcription polymerase chain reaction</i>
RS	: Rumah Sakit
RTC	: <i>Replication/transcription complex</i>
SARS	: <i>Severe acute respiratory syndrome</i>
SARSCoV-2	: <i>Severe acute respiratory syndrome corona virus2</i>
<i>Testing</i>	: Percobaan
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
<i>Tracing</i>	: Pelacakan
<i>Transferability</i>	: Transferability
<i>Treatment</i>	: Perlakuan
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO, (2020) menjelang awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan hadirnya virus lain yang bermula dari China, Wuhan yaitu *Coronavirus* (SARS-CoV-2) dan penyakitnya yang bernama *Coronavirus Disease*. COVID-19 bersifat zoonosis (dikirim melalui penghubung dari hewan kepada manusia). Virus menyebar ke seluruh Negara dengan begitu cepat, penyebaran ini pada dasarnya terjadi melalui *droplet* (tetesan) dan melakukan kontak secara langsung dengan virus. Gejala yang mudah dikenali dari COVID-19 yaitu menunjukkan adanya batuk, pilek, sesak napas, demam, lemas, gangguan pada pernapasan akut, disertai dengan hilangnya indra penciuman (Kurniawan & Susilo, 2021). COVID-19 telah diakui sebagai semacam infeksi yang menyebabkan krisis kesehatan umum serta menjadi bencana non alam yang menyebabkan kematian dan kerugian finansial secara signifikan (Lenny, 2020).

Menurut data WHO kejadian COVID-19 pada tanggal 07 Oktober 2021 diperoleh 225 negara yang terinfeksi COVID-19 sebanyak 235.673.032 kasus, 213.679.191 kasus dinyatakan sembuh dan 4.814.651 yang terkonfirmasi meninggal dunia secara global. Negara dengan tingkat prevalensi penularan tertinggi di dunia adalah Amerika Serikat dengan kasus aktif sebanyak 9.788.557 kasus, sangat jauh berbeda dengan Cina yang sudah tidak termasuk dalam 10 besar negara terkonfirmasi namun merupakan tempat awal mula virus ini ditemukan dengan prevalensi total kasus 96.358 jiwa dan 4.636 jiwa terkonfirmasi meninggal dunia (WHO, 2021).

World Health Organization terus menghimbau dan mengajak setiap negara untuk selalu mengingatkan rakyatnya agar bisa melakukan protokol kesehatan secara benar, misalnya dengan

memakai masker, sering mencuci tangan dengan air mengalir, jaga jarak minimal 1 meter, dengan harapan penularan virus berkurang (Mayang, 2021).

Indonesia adalah salah satu negara yang terpapar COVID-19 mulai dari tahun 2020, dilaporkan kasus pertama pada bulan Maret. Kasus COVID-19 terbaru di Indonesia tahun 2021 terdapat perubahan yang sangat signifikan, menyebutnya bahwa angka terbaru dari situasi COVID-19 (kumulatif) pada tanggal 07 Oktober 2021 pasien positif sebanyak 4.224.487 jiwa, pasien sembuh sebanyak 4.054.246 jiwa dan pada kasus meninggal sebanyak 142.494 jiwa. Dalam hal ini Pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai peraturan mengenai pencegahan penyebaran COVID-19 dan membuat surat edaran untuk sementara tidak melakukan aktivitas diluar rumah (Lockdown) agar dapat menurunkan angka kematian akibat COVID-19 (Kemkes RI, 2021).

Provinsi Sulawesi Selatan melaporkan kasus covid pada tanggal 07 Oktober 2021 terkonfirmasi total COVID-19 sebanyak 118.890 jiwa, kasus suspek dengan total 11.339 jiwa, kasus dengan probable sebanyak 237 jiwa, pasien sembuh sebanyak 105.095 jiwa, dan 2.219 jiwa dilaporkan meninggal dunia. Dinas Kesehatan Kota Makassar melaporkan COVID-19 yang terkonfirmasi sebanyak 48.441 jiwa kasus positif, kasus suspek sebanyak 9.603 jiwa, pasien yang sedang dirawat sebanyak 196 jiwa, 47.239 pasien yang dinyatakan sembuh, dan 1.006 yang dilaporkan telah meninggal dunia (Dinkes Kota Makassar, 2021).

Pada penelitian Mayang & Romli (2021), dengan judul Pengalaman Komunikasi Penyintas Covid-19, pada penelitian ini ditemukan bahwa ada 6 orang yang dipilih sebagai subjek penelitian berdasarkan kelompoknya, misalnya individu yang pernah terinfeksi dengan masing-masing kelompok gejala terdiri dari 2 orang (tanpa gejala, ringan bahkan berat). Dalam penelitian ini terdapat

pengalaman komunikasi yang tidak menyenangkan pada penyintas, seperti kecemasan, khawatir yang berlebihan dan ketakutan.

Tingginya jumlah penularan yang sedang terjadi di Masyarakat disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat tentang pematuhan protokol kesehatan dan kurang memahami mengenai pemutusan rantai untuk individu yang terkonfirmasi COVID-19 dan tidak memiliki tanda atau gejala (Amir & Taqiyah, 2021). Dalam hal ini petugas kesehatan tidak berhenti dalam mengedukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya melakukan isolasi mandiri. Isolasi mandiri dikhususkan untuk individu yang sedang memiliki gejala ringan ataupun tidak terdapat gejala sama sekali. Individu dengan gejala ringan dapat mengisolasi dirinya selama 14 hari tanpa demam dan gangguan pernapasan, sementara itu pasien yang tidak memiliki gejala masa isolasi yang dijalankan hanya 10 hari, diharapkan untuk tidak berinteraksi dengan orang lain untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19 (Rifki, 2021). Upaya dalam penanganan COVID-19 dengan cara pemantauan terhadap masyarakat yang beresiko. Selain itu upaya isolasi mandiri juga dilakukan sebagai metode pemisahan individu atau kelompok di suatu wilayah yang diduga terkonfirmasi penyakit virus COVID-19, sehingga dapat mencegah kemungkinan penyebaran penyakit kemasyarakat yang lain. Pelaksanaan surveilans/pemantauan ini dilakukan oleh tim COVID-19 untuk memantau perubahan kondisi atau keadaan umum pasien selama menjalani isolasi mandiri (Eriyanto, 2020).

Berdasarkan wawancara dengan penanggung jawab COVID-19 di Puskesmas Malimongan Baru, mengatakan bahwa mulai menangani pasien COVID-19 pada awal April 2020, pasien yang terkonfirmasi positif sebanyak 168 kasus dimana kasus ini meningkat dan menurun setiap bulannya, sedangkan di tahun 2021 dari Januari sampai Juni pasien yang terkonfirmasi sebanyak 139 kasus, meningkat pada bulan Juli sebanyak 137 kasus namun ada 8 pasien

yang dirujuk ke Rumah Sakit, dan mulai menurun sekitar bulan Agustus sampai September sebanyak 92 kasus. Penanggung jawab COVID-19 mengatakan mereka mengetahui pasien terkonfirmasi positif COVID-19 dengan menjalankan 3T (*testing, tracing, treatment*) kepada orang yang diduga terkonfirmasi COVID-19. Jika ada salah satu anggota keluarga yang terkonfirmasi COVID-19 maka semua anggota keluarga harus melakukan tes swab PCR. Jika pasien memiliki gejala yang ringan atau OTG pihak puskesmas menganjurkan untuk isolasi mandiri dirumah dan tetap dipantau oleh pihak puskesmas dengan cara menghubungi pasien melalui *handphone* untuk menanyakan keadaan umum pasien dan menanyakan tentang obat-obat pasien yang sudah habis. Sedangkan pasien yang mengalami gejala berat pihak Puskesmas harus merujuk pasien ke Rumah Sakit untuk mendapatkan penanganan dan fasilitas yang lengkap.

Berdasarkan pengumpulan data awal baik melalui wawancara dan observasi pada salah satu penyintas COVID-19 yang melakukan isolasi mandiri dirumah mengatakan bahwa awalnya merasakan kaget, ketakutan, stres, sedih, kecemasan dan penyangkalan. Selama melakukan isolasi mandiri dirumah ± 14 hari penyintas melakukan aktivitas seperti makan, mandi, tidur, main gadget, berjemur di pagi hari, dan melakukan olahraga kecil. Hambatan yang dialami penyintas yaitu tidak melakukan aktivitas di luar rumah, tidak berinteraksi dengan orang lain dan memakai masker.

Berdasarkan fenomena diatas pelaksanaan penelitian ini di Puskesmas Malimongan Baru karena merupakan salah satu Puskesmas rujukan COVID-19 serta melakukan peninjauan kepada pasien yang terpapar COVID-19 dan menjalani isolasi mandiri di rumah. Para petugas harus melakukan 3T (*testing, tracing, treatment*) kepada individu yang diduga terkonfirmasi COVID-19. *Testing* dilakukan untuk pengecekan kesehatan melalui tes swab/PCR bagi

individu yang diduga terinfeksi COVID-19, *tracing* penelusuran kontak erat dengan orang-orang yang dicurigai terpapar COVID-19, dan *treatment* perawatan bagi orang yang terkonfirmasi virus COVID-19 agar tidak menyebarkan ke orang lain.

Maka dari itu peneliti terdorong untuk mengetahui bagaimana Pengalaman Pasien Penyintas Covid-19 Dalam Melakukan Isolasi Mandiri Di Wilayah Puskesmas Malimongan Baru.

B. Rumusan Masalah

Coronavirus adalah jenis penyakit COVID-19 yang menyebar dan dapat menyerang manusia melalui *droplet*. Penyintas COVID-19 merupakan orang yang pernah mengalami terpapar virus corona atau pasien yang dinyatakan positif COVID-19 yang telah berhasil sembuh dari penyakitnya. (Apriani & Utamidewi, 2021).

Oleh karena itu masalah yang banyak ditemukan dimasyarakat saat ini adalah penyintas COVID-19 dimana penyintas ini sudah berhasil sembuh dari penyakitnya dan protokol kesehatan harus dipatuhi seperti menggunakan masker, menjaga jarak dan melakukan isolasi mandiri selama kurang lebih 14 hari tanpa keluar dari ruangan isolasi atau tidak beraktivitas di luar ruangan isolasi. Namun adapun penyintas yang tidak mengikuti prosedur kesehatan seperti tidak melakukan isolasi bagi yang terkonfirmasi positif karena mereka merasa baik-baik saja dan sedang tidak merasakan kesakitan yang berat sehingga penyintas merasa seakan-akan mereka belum terpapar COVID-19 dan masih berinteraksi dengan masyarakat yang tidak terkonfirmasi COVID-19.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yaitu: "Bagaimana Pengalaman Penyintas COVID-19 Dalam Melakukan Isolasi Mandiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Malimongan Baru Kota Makassar".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengeksplorasi pengalaman penyintas COVID-19 selama melakukan isolasi mandiri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademik

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah informasi yang nyata, wawasan dan sebagai bahan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan terkait “Pengalaman Penyintas Covid-19 Dalam Melakukan Isolasi Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Malimongan Baru Kota Makassar”.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penyintas Covid-19

Penelitian ini bisa menambah referensi untuk masyarakat dalam mematuhi isolasi mandiri dirumah

b. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Sebagai masukan dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa (i) STIK Stella Maris Makassar dan sebagai bahan referensi di perpustakaan dibidang kesehatan khususnya “Pengalaman Penyintas Covid-19 Dalam Melakukan Isolasi Mandiri Di Rumah”.

c. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai pengalaman Penyintas dalam melakukan isolasi mandiri di rumah.